ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK LOKOMOTOR MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR PADA ANAK KELOMPOK B DI TK ISLAM TERPADU EMPAT MEI DESA TULUNGREJO KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

ULIL HIDAYAH

NPM. 14.1.01.11.0439

Dibimbing oleh:

1. **Dema Yulianto, M.Psi**
2. **Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Ulil Hidayah
NPM	: 14.1.01.11.0439
Telepon/HP	: 085749110067
Alamat Surel (Email)	: ulilhidayah1927@gmail.com
Judul	:MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK LOKOMOTOR MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR PADA ANAK KELOMPOK B DI TK ISLAM TERPADU EMPAT MEI DESA TULUNGREJO KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGPAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 26 Juli 2018
Pembimbing I Dema Yulianto, M.Psi NIDN. 0701038303	Pembimbing II Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn NIDN. 0719128803	Penulis, Ulil Hidayah NPM. 14.1.01.11.0439

MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK LOKOMOTOR MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR PADA ANAK KELOMPOK B DI TK ISLAM TERPADU EMPAT MEI DESA TULUNGREJO KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

ULIL HIDAYAH
14.1.01.11.0439
FKIP – Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email: ulilhidayah1927@gmail.com
Dema Yulianto, M.Psi[1] dan Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah yang pertama yaitu anak belum mampu mengembangkan gerak lokomotor dengan baik karena kegiatan pengembangan yang kurang bervariasi sehingga belum mampu menarik perhatian/minat anak. Yang kedua, anak tidak tertarik pada media kegiatan yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Yang ketiga, bahwa bermain permainan tradisional untuk kegiatan mengembangkan kemampuan gerak lokomotor, jarang dilakukan disekolah. Alternatif pemecahan pada permasalahan diatas adalah dengan cara menerapkan kegiatan bermain permainan tradisional gobak sodor. Metode yang digunakan yaitu pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain dari Kemmis dan MC Taggart. Subyek penelitiannya adalah anak kelompok B Tk Islam Terpadu Empat Mei Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Penelitian ini terdiri dari terdiri dari tiga siklus yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Dalam setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun tehnik penilaiannya menggunakan lembar observasi, dokumentasi dan penilaian kemampuan gerak lokomotor anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mulai dari tindakan siklus I, siklus II dan siklus III, mengalami peningkatan yang sangat baik dengan nilai ketuntasan belajar pada siklus I: 45%, siklus II: 60% dan 80% pada siklus III. Hasil tersebut telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar minimum yang ditetapkan yaitu 75%. Sehingga tidak perlu dilakukan tindakan siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan kegiatan bermain permainan tradisional gobak sodor dapat meningkatkan kemampuan gerak lokomotor pada anak kelompok B TK Islam Terpadu Empat Mei Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018.

Kata kunci: Gerak Lokomotor, Permainan Gobak Sodor, kelompok B

I. LATAR BELAKANG

Menurut Sofia Hartati (2005: 1) berpendapat bahwa anak usia dini adalah individu yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan sangat penting bagi kehidupan selanjutnya. Pendidikan bagi mereka merupakan hal yang penting untuk memberikan stimulasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mereka pada masa itu. Jadi pendidikan bagi anak usia dini diperlukan untuk mendampingi proses perkembangan itu agar dapat berkembang secara optimal

Pada masa ini merupakan masa awal pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa,sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai Agama Depdiknas, (2007: 1)

Masa anak-anak dikenal sebagai masa bermain. Hampir sebagian waktunya mereka gerakan untuk bermain. Dengan bermain itulah anak tumbuh dan mengembangkan seluruh aspek sosial emosional, fisik, kognitif, bahasa, seni moral dan nilai-nilai agama, Masitoh (2012). Agar dapat merangsang seluruh aspek tersebut maka perlu kejelian guru dalam memilih jenis-jenis permainan yang akan diberikan.

Permainan merupakan alat pendidikan bagi anak karena memberikan kepuasan, kegembiraan dan kebahagiaan. Dengan permainan mampu memberikan kesempatan pelatihan untuk mengenal aturan-aturan (sebelum ke masyarakat), mematuhi norma-norma dan larangan-larangan, berlaku jujur, setia dan lain sebagainya. Anak prasekolah berada pada masa lima tahun pertama yang disebut *the golden age* merupakan masa emas perkembangan anak. Anak pada usia tersebut mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangannya, termasuk perkembangan motoriknya. Artinya perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh Sumantri (2005:3).

Setiap anak ingin bergerak dan menggunakan fisiknya secara bebas dengan menggunakan anggota tubuhnya. Kegiatan merupakan kebutuhan setiap orang termasuk anak-anak, kegiatan dalam bentuk bermain bebas seperti berjalan, berlari, merangkak, melempar, mendorong, berayun, meluncur, meniti dan sebagainya sangat besar nilainya bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik anak, Montolalu (2005:115).

Sesuai dengan tujuan pengembangan fisik motorik tersebut, maka anak usia Taman Kanak-kanak harus diberi latihan gerakan-gerakan dasar yang membantu perkembangan fisiknya. Aktivitas motorik kasar adalah keterampilan gerak atau gerakan tubuh yang memakai otot-otot besar sebagai dasar utama gerakannya. Keterampilan motorik kasar meliputi pola lokomotor (gerakan yang menyebabkan perpindahan tempat) seperti berjalan, berlari, menendang, naik turun tangga, melompat, meloncat dan sebagainya, Rahyubi (2012).

Taman Kanak-kanak (TK) Islam Terpadu Empat Mei Tulungrejo Pare merupakan Taman Kanak-kanak yang menjadi tujuan penelitian penulis. Model pembelajaran yang digunakan di TK Islam Terpadu Empat Mei dalam mengembangkan kemampuan gerak lokomotornya, berdasarkan pengamatan yaitu lebih dikenalkan dengan kegiatan bermain. Akan tetapi, keterbatasan alat dan media masih terlihat seadanya, sehingga aktivitas bermain dalam mengolah kemampuan gerak lokomotor anak masih belum optimal.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa hasil belajar dalam aspek perkembangan gerak lokomotor pada anak kelompok B TK Islam Terpadu Empat Mei Kecamatan Pare Kabupaten Kediri masih rendah, hal ini diketahui dari buku penilaian yang dimiliki oleh guru dari 20 siswa 5 anak yang mendapat nilai bintang 4 (★★★★), 4 anak mendapat nilai bintang 3 (★★★), sedangkan 4 anak mendapat nilai bintang 2 (★★) dan 6 anak mendapat nilai bintang 1 (★).

Alat dan media guru pada waktu proses kegiatan pengembangan gerak lokomotor juga belum menunjang serta kurang bervariasi, padahal banyak kegiatan dan permainan untuk mengembangkan keterampilan gerak lokomotor anak, dimana kegiatan tersebut menggunakan gerakan-gerakan bagian tubuh dengan tangkas dan tegas. Permainan yang digunakan misalnya permainan tradisional.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis sengaja mengangkat penelitian melalui permainan tradisional yang akan disajikan. Sebagai bagian dari sejarah Indonesia, permainan tradisional

sangat membantu dalam mengembangkan kemampuan fisik anak, karena permainan yang disajikan lekat dengan kegiatan pengembangan gerak dasar anak.

Permainan gobak sodor ataupun biasa orang kenal dengan galah asin atau galasin di Indonesia sudah terkenal dari dulu sampai sekarang. Permainan asli Indonesia ini banyak dimainkan karena memiliki cara bermain dan manfaat yang bagus. Dengan permainan ini, gerak lokomotor akan terstimulasi. Secara fisik hal itu akan membuat anak menjadi lebih terampil karena mempelajari cara dan teknik berlari yang dalam permainan ini memerlukan keterampilan sendiri.

II. METODE

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) desain yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis & Mc Taggart (dalam Sukardi 2013: 8).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini bertempat di TK Islam Terpadu Empat Mei desa Tulungrejo. Waktu penelitian dimulai dari izin penelitian sampai dengan pelaporan. Adapun jadwal penelitian ini dimulai pada bulan Mei 2018.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B Sekolah TK Islam Terpadu Empat Mei Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan jumlah 20 anak dengan rentang usia 5-6 tahun. Terdiri dari 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Kemampuan gerak lokomotor anak dalam aspek kelincahan yang dapat meningkat dengan baik hanya 5 anak, sehingga peneliti memilih anak kelompok B.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian in menggunakan desain Kemmis dan Mc Taggart (dalam Sukardi 2013:8). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif yaitu penelilti bekerjasama dengan guru dalam perencanaan, tindakan, obeservasi dan refleksi pembelajaran, Sukardi (2013 : 9). Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus, setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Refleksi ini digunakan

untuk menentukan perencanaan pada siklus berikutnya.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan adalah data tentang kemampuan gerak lokomotor pada anak kelompok B TK Islam Terpadu Empat Mei Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari peneliti tindakan kelas dilaksanakan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman/ rubik unjuk kerja.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data untuk menguji hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (persentase yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

G. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 80%).

III. HASIL DAN SIMPULAN

A. HASIL

Siklus I

Dari hasil analisis perhitungan kemampuan gerak lokomotor dalam aspek kelincahan pada siklus I masih pada kategori kurang meningkat yaitu dengan persentas ketuntasan belajar sebesar 45%, kurang dari kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu sebesar 75%. Hal ini dikarenakan sebagian anak baru mengetahui permainan tradisional gobak sodor sehingga anak masih bingung cara permainannya dan anak masih perlu berulang-ulang untuk memahaminya. Hasil siklus I ini kurang maksimal sehingga harus dilakukan tindakan siklus II.

Siklus II

Dari analisis perhitungan kemampuan gerak lokomotor dalam aspek kelincahan pada siklus II masih pada kategori meningkat yaitu dengan ketuntasan belajar sebesar 60%, namun masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu sebesar 75%. Hal ini dikarenakan anak mulai memahami permainan tradisional gobak sodor yang digunakan guru. Anak masih perlu berulang-ulang untuk memahami permainan ini. Dalam melaksanakan kegiatan permainan

gobak sodor anak-anak masih meminta bantuan guru.

Siklus III

Berdasarkan hasil analisis perhitungan kemampuan gerak lokomotor pada siklus III berada pada kategori meningkat yaitu dengan persentase ketuntasan belajar kemampuan gerak lokomotor dalam aspek kelincahan anak sebesar 80%, lebih dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%. Anak sangat antusias dan senang melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui permainan tradisional gobak sodor, anak sudah memahami apa yang telah disampaikan guru dan hanya sedikit anak yang membutuhkan bimbingan guru.

Tabel 1.1
Hasil penilaian kemampuan gerak lokomotor melalui permainan tradisional gobak sodor pada anak kelompok B

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Keterangan							
		Pratindakan		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Anak	%	Anak	%	Anak	%	Anak	%
1	BB	7	35 %	7	35%	2	10%	0	0%
2	MB	6	30 %	4	20%	6	30%	4	20%
3	BSH	3	15 %	7	35%	8	40%	12	60%
4	BSB	4	20 %	2	10%	4	20%	4	20%
	Jumlah	20	100 %	20	100 %	20	100%	20	10%

Adapun kenaikan persentase kemampuan gerak lokomotor dalam aspek kelincahan dari pra tindakan sampai setelah dilakukan tindakan siklus III dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini:

Gambar 1.1 Ketuntasan belajar pada tahap pratindakan, siklus I, siklus II dan siklus III

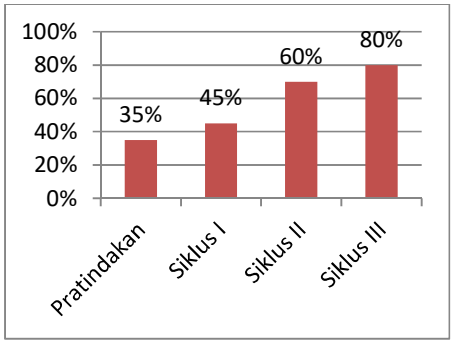

B. PENGAMBILAN SIMPULAN

Dengan demikian dapat disimpulkan melalui permainan tradisional gobak sodor dapat meningkatkan kemampuan gerak lokomotor pada anak kelompok B TK Islam Terpadu Empat Mei Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

C. PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya, maka sesuai dengan tujuan penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui permainan tradisional gobak sodor pada kondisi awal hanya 35% dari 20 anak yang memenuhi kriteria ketuntasan, pada siklus I meningkat menjadi 45%. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 60% dan pada siklus ke III meningkat lagi menjadi 80% dari 20 anak yang memenuhi kriteria ketuntasan.

b. Saran

1. Bagi Guru

Dalam meningkatkan kemampuan gerak lokomotor anak didik di Taman Kanak-kanak, sebaiknya guru menggunakan kegiatan pengembangan yang bervariasi, menyenangkan serta menarik bagi anak seperti kegiatan dalam permainan tradisional yang dapat dimodifikasi.

2. Bagi Orang Tua:

a) Orang tua sebaiknya lebih selektif lagi dalam memilih kegiatan untuk anak. Pilihlah kegiatan yang sesuai dengan tingkatan perkembangan, aman serta bersifat edukatif untuk anak.

b) Sebaiknya orang tua juga memberikan perhatian untuk anak ketika anak berada dirumah supaya pembelajaran baik disekolah maupun dirumah dapat berjalan selaras perkembangan anak dapat berkembang secara optimal.

3. Bagi Sekolah

Sebaiknya sekolah dapat mengupayakan pengadaan peralatan pembelajaran, media pembelajaran yang menarik dapat digunakan guru dalam pelaksanaan kegiatan didalam kelas serta sekolah lebih giat lagi mengikutsertakan guru dalam berbagai pelatihan dan seminar guna menambah wawasannya.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Kegiatan dalam permainan tradisional dapat dijadikan salah satu kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan gerak lokomotor anak. Namun sebaiknya pada kegiatan ini guru atau peneliti selanjutnya memvariasikan lebih luas lagi atau disesuaikan dengan tema yang akan dipakai. Sehingga perkembangan anak akan lebih berkembang.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Ditaman Kanak-Kanak.* Jakarta: Depdiknas

Hartati, Sofia. 2007. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Masitoh. 2012. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka

Montolalu. 2005. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka

Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.

Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini.* Jakarta: Depdiknas Dirjen DIKTI